

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara intensitas melakukan puasa Senin Kamis dengan tingkat religiusitas Mahasiswa Tasawuf Psikoterapi IAIN Tulungagung. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Dokumentasi

Dengan teknik ini diperoleh data mahasiswa seluruh mahasiswa Tasawuf psikoterapi dari semester 2 sampai semester 6 pada 2018 ini sejumlah 73 mahasiswa. Populasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan responden penelitian dengan teknik purposive sampling.⁶⁹

2. Angket

Perolehan data puasa sunnah senin kamis dan religiusitas adalah hasil angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah 40 mahasiswa.

Adapun angket puasa senin kamis terdiri dari 25 pernyataan, 16 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Angket tingkat religiusitas terdiri dari 44 pernyataan, 22 pernyataan positif dan 22 pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan tersebut disertai dengan 4 alternatif jawaban:

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabet, 2011), hlm. 82

sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah 4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan sebaliknya skor 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

a. Data hasil angket Rutinitas melakukan puasa senin kamis

Untuk menentukan nilai kuantitatif puasa sunah Senin Kamis adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

Data Hasil Angket Rutinitas Melakukan Puasa Sunnah Senin Kamis

No. Resp	X	No. Resp	X	No. Resp	X	No. Resp	X	
R - 1	87	R - 11	68	R - 21	66	R - 31	62	
R - 2	92	R - 12	70	R - 22	75	R - 32	67	
R - 3	92	R - 13	86	R - 23	84	R - 33	93	
R - 4	80	R - 14	72	R - 24	83	R - 34	63	
R - 5	87	R - 15	87	R - 25	88	R - 35	88	
R - 6	91	R - 16	75	R - 26	83	R - 36	82	
R - 7	82	R - 17	79	R - 27	68	R - 37	62	
R - 8	67	R - 18	84	R - 28	47	R - 38	79	
R - 9	86	R - 19	80	R - 29	74	R - 39	67	
R - 10	74	R - 20	82	R - 30	67	R-40	84	
Jumlah								3103
Rata-rata								77, 575

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor puasa sunah Senin Kamis dan skor rata-rata (*mean*). Berikut langkah-langkah tersebut:

- 1) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,60205999) \\
 &= 1 + 5,28679797 \\
 &= 6,287
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

2) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L && \text{ket: } R = \text{Range (rentang data)} \\
 &= 93 - 47 && H = \text{Nilai tertinggi} \\
 &= 46 && L = \text{Nilai terendah}
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 I &= \frac{R}{K} && I = \frac{46}{7} && I = 6,571 \text{ dibulatkan} \\
 &&& && \text{menjadi 7.}
 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 7 dan jumlah interval 7.

Tabel .
Distribusi Frekuensi Skor Mean
Intensitas Puasa sunnah senin kamis

No	Interval	X (Nilai Tengah)	F	F.X	Mean
1	47 – 53	50	1	50	$M = \frac{\sum Fx}{N}$ $= \frac{3099}{40}$ $= 77,475$
2	54 – 60	57	0	0	
3	61- 67	64	8	512	
4	68 – 74	71	6	426	
5	75 – 81	78	6	468	
6	82 – 88	85	15	1275	
7	89 – 95	92	4	368	
N = 40			$\Sigma = 3099$		

Tabel
Distribusi frekuensi (Distribusi Prosentase)
Rutinitas Puasa Sunnah Senin Kamis

No	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	47 – 53	1	2,5 %	Sangat Kurang Sekali
2	54 – 60	0	0%	Sangat Kurang
3	61 – 67	8	20%	Kurang
4	68 – 74	6	15%	Cukup
5	75 – 81	6	15%	Baik
6	82 – 88	15	37,5 %	Sangat baik
7	89 – 95	4	10%	Sangat Baik Sekali
		N = 40	$\sum p = 100\%$	

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel rutinitas melakukan puasa Senin Kamis adalah sebesar 77,47. Hal ini berarti bahwa intensitas puasa sunah Senin Kamis yang dilakukan mahasiswa Tasawuf Psikoterapi tahun 2018 adalah termasuk kategori baik. Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

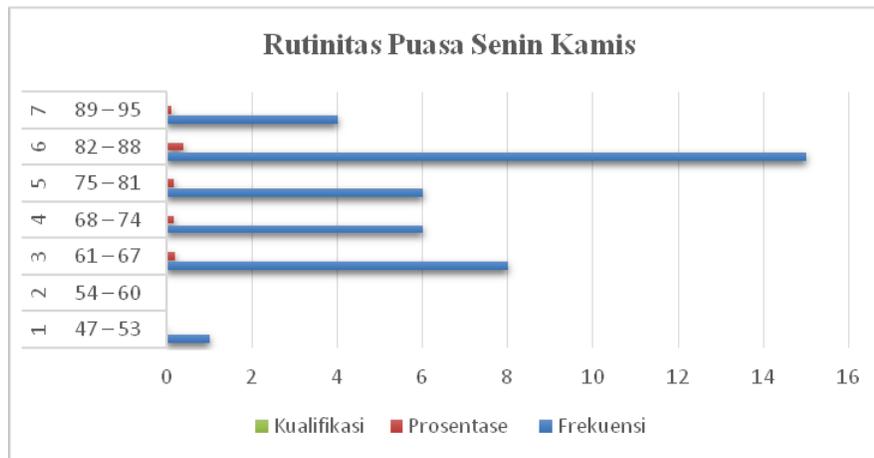


Diagram Frekuensi rutinitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis

b. Data Hasil angket religiusitas

Untuk menentukan nilai kuantitatif tingkat Religiusitas adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

Data hasil angket tingkat Religiusitas Mahasiswa

No. Resp	X						
R - 1	93	R - 11	79	R - 21	63	R - 31	64
R - 2	92	R - 12	85	R - 22	74	R - 32	51
R - 3	88	R - 13	76	R - 23	82	R - 33	88
R - 4	77	R - 14	69	R - 24	83	R - 34	63
R - 5	87	R - 15	64	R - 25	79	R - 35	83
R - 6	71	R - 16	63	R - 26	73	R - 36	65
R - 7	69	R - 17	86	R - 27	55	R - 37	58
R - 8	77	R - 18	67	R - 28	76	R - 38	56

R - 9	71	R - 19	79	R - 29	67	R - 39	92
R - 10	48	R - 20	71	R - 30	74	R-40	94
Jumlah							2952
Rata-rata							73,8

Berdasarkan perhitungan data diatas kemudian disajikan data berbentuk distribusi frekuensi skor religiusitas dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,60205999) \\
 &= 1 + 5,28679797 \\
 &= 6,287 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L & \text{ket: } R &= \text{Range} \\
 &(\text{rentang data}) & & \\
 &= 94 - 48 & H &= \text{Nilai tertinggi} \\
 &= 46 & L &= \text{Nilai terendah}
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{46}{7} \quad I = 6,571 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 7.

Jadi interval kelas adalah 7 dan jumlah interval 7.

Tabel

Distribusi Frekuensi Skor Mean

Tingkat Religiusitas Mahasiswa

No.	Interval	X (Nilai Tengah)	F	F.X	Mean
1	48 – 54	51	2	102	$M = \frac{\sum Fx}{N}$ $= \frac{2978}{40}$ $= 74,45$
2	55 – 61	58	3	174	
3	62 – 68	65	8	520	
4	69 – 75	72	8	576	
5	76 – 82	79	8	632	
6	83 – 89	86	7	602	
7	90 – 96	93	4	372	
			N= 40	$\Sigma = 2978$	

Tabel
Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase)
Tingkat Religiusitas Mahasiswa

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kualifikasi
1	48 – 54	2	5%	Sangat Kurang Sekali
2	55 – 61	3	7,5 %	Sangat Kurang
3	62 – 68	8	20%	Kurang
4	69 – 75	8	20%	Cukup
5	76 – 82	8	20%	Baik
6	83 – 89	7	17,5 %	Sangat baik
7	90 – 96	4	10%	Sangat Baik Sekali
		N= 40	$\sum p= 100\%$	

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa mean variabel tingkat religiusitas mahasiswa adalah sebesar 74,45. Hal ini berarti bahwa tingkat religiusitas mahasiswa Tasawuf Psikoterapi tahun 2018 IAIN Tulungagung termasuk kategori cukup. Berdasarkan data tersebut dapat divisualisasikan dengan diagram sebagai berikut:

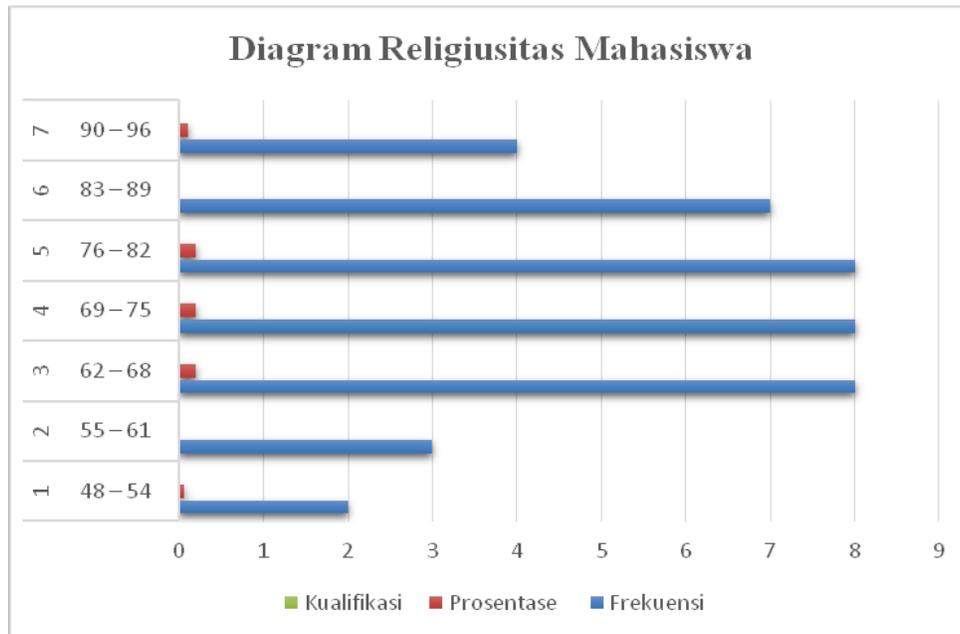


Diagram tingkat Religiusitas Mahasiswa

B. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber dari data lain terkumpul. Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis data, yaitu:

1. Uji Persyaratan

Uji persyaratan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan dalam uji ini adalah nilai angket mahasiswa Tasawuf Psikoterapi IAIN Tulungagung. Dalam uji persyaratan ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tahap pertama dalam uji persyaratan adalah dengan melakukan uji normalitas. Tujuannya untuk mengetahui apakah

sampel yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 24.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rutinitas_Senin Kamis	Tingkat_Religi sitas
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.58	73.80
	Std. Deviation	10.429	11.904
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.057
	Positive	.096	.045
	Negative	-.139	-.057
Test Statistic		.139	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *interpretasi Asymp. Sig. (2-tailed)* intensitas melakukan puasa Senin Kamis adalah 0,419 dan Religiustias Mahasiswa 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka distribusi data dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogen. Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 24.0. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

ANOVA

Tingkat_Religiusitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2734.567	20	136.728	.931	.564
Within Groups	2791.833	19	146.939		
Total	5526.400	39			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi test- 0,564 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa varian Y atas X adalah homogen dan dapat dikatakan bahwa data yang dapat diambil dari setiap unit sampel adalah homogen.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis dengan tingkat Religiusitas Mahasiswa IAIN Tulungagung, peneliti menggunakan uji korelasi *Products momen Pearson* untuk memprediksikan hubungan sebab akibat dari variabel X dan variabel Y. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut:

X: Intensitas Melakukan Puasa Sunnah Senin Kamis

Y: Tingkat Religiusitas

Hipotesis:

Ha= ada korelasi antara variabel X dan variabel Y

Ho=tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y

Pengujian Hipotesis:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana;

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (hipotesis Alternatif) diterima dan sebaliknya H_0 (hipotesis Nihil) ditolak.

Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.10

Data variabel X dan Y

Resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	87	93	7569	8649	8091
2	92	92	8464	8464	8464
3	92	88	8464	7744	8096
4	80	77	6400	5929	6160
5	87	87	7569	7569	7569
6	91	71	8281	5041	6461
7	82	69	6724	4761	5658
8	67	77	4489	5929	5159
9	86	71	7396	5041	6106
10	74	48	5476	2304	3552
11	68	79	4624	6241	5372

12	70	85	4900	7225	5950
13	86	76	7396	5776	6536
14	72	69	5184	4761	4968
15	87	64	7569	4096	5568
16	75	63	5625	3969	4725
17	79	86	6241	7396	6794
18	84	67	7056	4489	5628
19	80	79	6400	6241	6320
20	82	71	6724	5041	5822
21	66	63	4356	3969	4158
22	75	74	5625	5476	5550
23	84	82	7056	6724	6888
24	83	83	6889	6889	6889
25	88	79	7744	6241	6952
26	83	73	6889	5329	6059
27	68	55	4624	3025	3740
28	47	76	2209	5776	3572
29	74	67	5476	4489	4958
30	67	74	4489	5476	4958
31	62	64	3844	4096	3968
32	67	51	4489	2601	3417
33	93	88	8649	7744	8184
34	63	63	3969	3969	3969
35	88	83	7744	6889	7304

36	82	65	6724	4225	5330
37	62	58	3844	3364	3596
38	79	56	6241	3136	4424
39	67	92	4489	8464	6164
40	84	94	7056	8836	7896
Jumlah	3103	2952	244957	223384	230975

Dari tabel diatas diketahui:

$$N = 40$$

$$\sum X = 3103$$

$$\sum Y = 2952$$

$$\sum X^2 = 244957$$

$$\sum Y^2 = 223384$$

$$\sum XY = 230975$$

- a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara intensitas melakukan puasa sunnah Senin Kamis (variabel X) dan tingkat religiusitas Mahasiswa (Variabel Y) menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Rumus analisis korelasi product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df=n-nr$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ H_a (hipotesis Alternatif) diterima dan sebaliknya H_0 (hipotesis Nihil) ditolak.

Sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum xy$, $\sum x^2$, dan $\sum y^2$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 230975 - \frac{(3103)(2952)}{40} \\ &= 230975 - \frac{9160056}{40} \\ &= 230975 - 229001,4 \\ &= 1973,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 244957 - \frac{(3103)^2}{40} \\ &= 244957 - \frac{9628609^2}{40} \\ &= 244957 - 240715,225 \\ &= 4241,775\end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 223384 - \frac{(2952)^2}{40} \\
&= 223384 - \frac{8714304}{40} \\
&= 223384 - 217857,6 \\
&= 5526,4
\end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1973,6}{\sqrt{(4241,77)(5526,4)}} \\
&= \frac{1973,6}{\sqrt{23441717,7}} \\
&= 0,4076
\end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung}=0,4076$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df=40-2=38$ diperoleh $r_{tabel}=0,2638$, sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df=40-2=38$ diperoleh $r_{tabel}=0,3120$.

$$5\% = 0.4076 \geq 0,2638$$

$$1\% = 0.4076 \geq 0,3120$$

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nihil) ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan (korelasi) yang positif

antara intensitas melakukan puasa sunnah senin kamis dengan tingkat religiusitas mahasiswa.

b. Kontribusi variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,4076)^2 \times 100\% \\
 &= 0,1661 \times 100\% \\
 &= 16,61\% \text{ dibulatkan menjadi } 17\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis) terhadap variabel Y (tingkat Religiusitas) sebesar 17%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji “t”, hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan . Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,4076\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,407)^2}} \\
 &= \frac{0,4076\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,165649}} \\
 &= \frac{2,5089165}{0,7477916} \\
 &= 2,752
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 2,752$. Untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = 40 - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,02$ dan $2,71$. Karena $t_{hitung} (2,752) \geq t_{tabel} (2,02 \text{ dan } 2,71)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.